

PROVINSI BENGKULU

I. Gambaran Umum Provinsi Bengkulu

A. Kondisi Geografi dan Demografi

Provinsi Bengkulu terletak di barat daya pulau Sumatera dengan luas area 19.7889 KM dengan ibukota provinsi Kota Bengkulu. Provinsi Bengkulu memiliki 9 kabupaten dan 1 kota, 128 kecamatan dan 1.513 desa/kelurahan. Adapun nama kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Utara
4. Kabupaten Kaur
5. Kabupaten Seluma
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Rejang Lebong
8. Kabupaten Lebong
9. Kabupaten Muko-Muko
10. Kota Bengkulu

Menurut BPS, proyeksi jumlah penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2018 adalah 1.963,3 ribu jiwa.

B. Sumber Daya Kesehatan

Provinsi Bengkulu memiliki 180 Puskesmas, terdiri dari 47 Puskesmas rawat inap dan 133 Puskesmas non rawat inap. Kabupaten yang memiliki Puskesmas terbanyak adalah Seluma (21 Puskesmas) dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Bengkulu Selatan (14 Puskesmas). Fasilitas rumah sakit berjumlah 21 rumah sakit, 16 merupakan milik pemerintah dan 5 swasta. Sebagian besar rumah sakit terletak di ibukota provinsi. Terdapat 4 rumah sakit rujukan di Provinsi Bengkulu yaitu RSUD Dr. M. Yunus (Kota Bengkulu), RSUD Muko-Muko, RSUD Curup (Kab. Rejang Lebong) dan RSUD Hasanuddin Damrah (Kab. Bengkulu Selatan).

C. Kondisi Penyakit

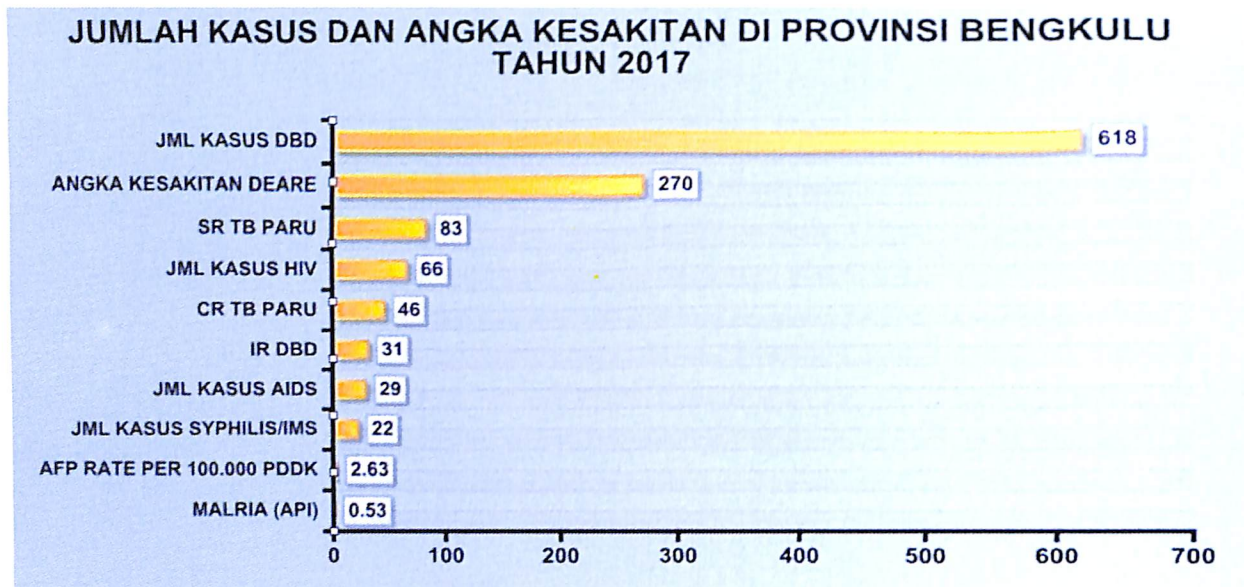
Berdasarkan data program, 10 penyakit terbesar di Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Sepuluh Penyakit Terbanyak di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bagian Atas	134,014
2	Gastritis	44,593
3	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	37,796
4	Radang Sendi Serupa Rematik	28,651

5	Penyakit Lainnya	26,853
6	Penyakit Kulit Alergi	26,320
7	Diare (termasuk tersangka kolera)	25,374
8	Febris	21,041
9	Penyakit Lain Pada Saluran pernafasan bagian Atas	19,300
10	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	12,855

Dari tabel diatas terlihat bahwa 10 penyakit terbanyak masih didominasi oleh penyakit menular, walaupun demikian penyakit tidak menular juga sudah muncul. Berikut adalah jumlah kasus dan angka kesakitan di Provinsi Bengkulu.

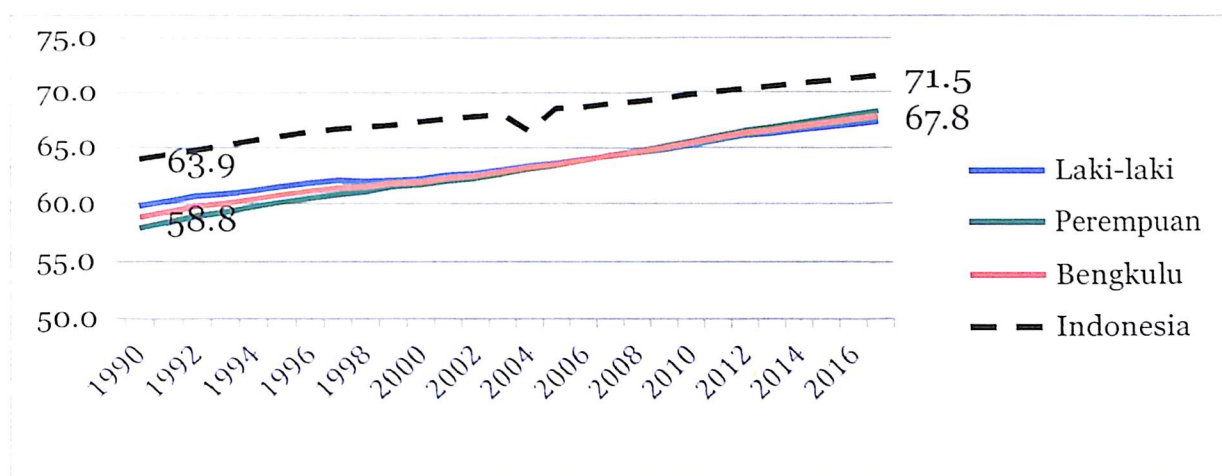


Gambar 1.1. Jumlah Kasus dan angka kesakitan menurut beberapa penyakit di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

II. Hasil *Burden Of Diseases*(BoD)

A. Umur HarapanHidup

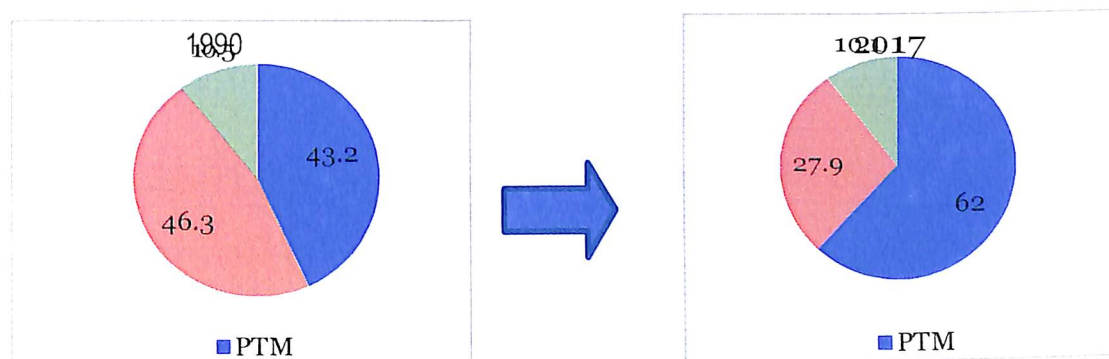
Sejak tahun 1990 sampai dengan 2017, Umur Harapan Hidup Provinsi Bengkulu masih dibawah angka nasional dengan kesenjangan yang cukup konsisten. Pada tahun 1990, Umur Harapan Hidup (UHH) di Bengkulu sebesar 58,8 tahun dan meningkat menjadi 67,8 di tahun 2017. Umur harapan hidup antara laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Bahkan terjadi penurunan sedikit pada UHH laki-laki.



Gambar 2.1. Umur Harapan Hidup menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu Tahun 1990-2017

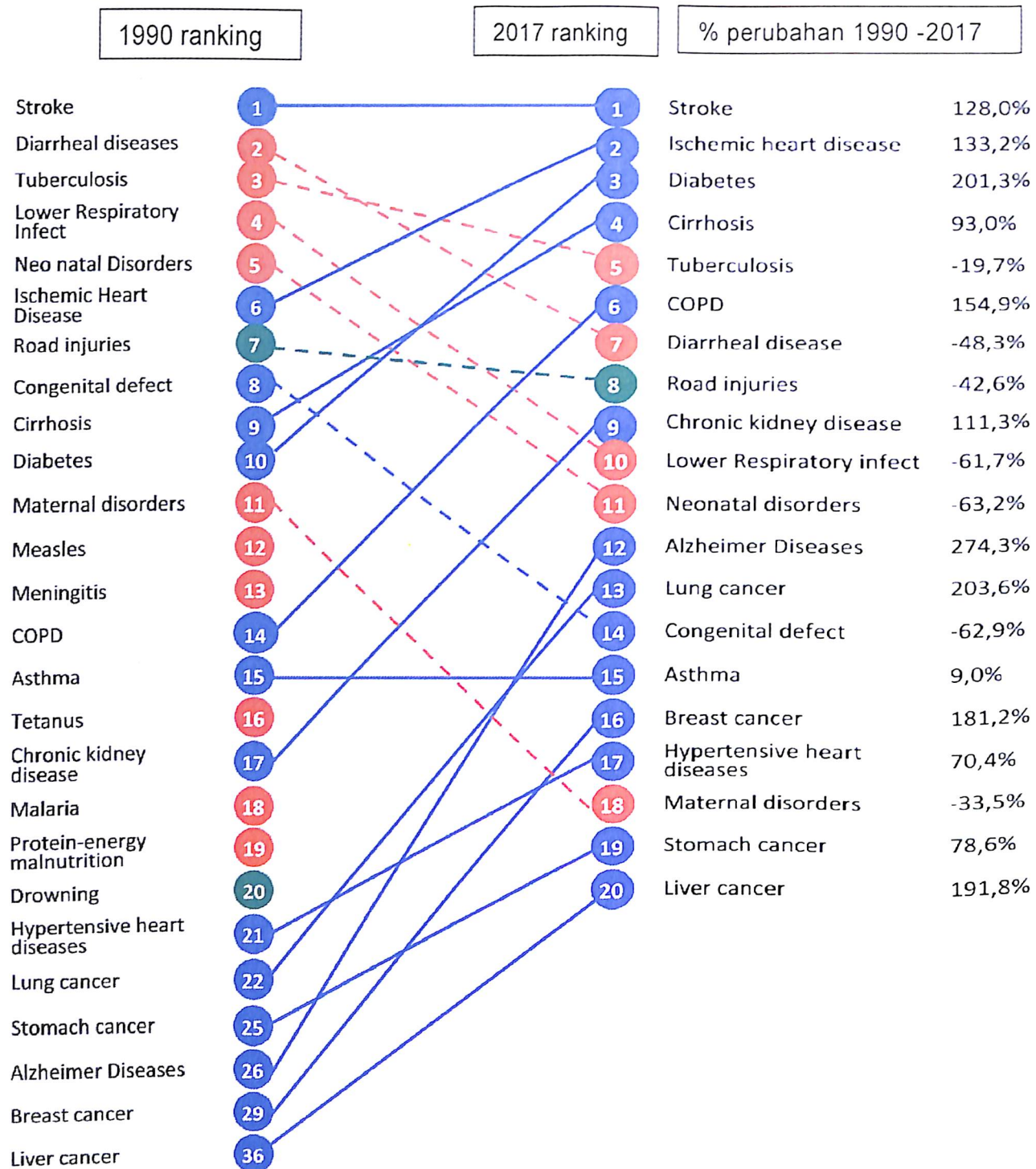
B. TransisiEpidemiologi

Disability-adjusted life years (DALYs) merupakan ukuran jumlah tahun yang hilang untuk hidup sehat yang disebabkan oleh kematian dini, penyakit atau cedera yang menyebabkan ketidakmampuan. Ada 3 kelompok penyakit utama didalam GBD yaitu (1) kelompokpenyakittidakmenular;(2);penyakitmenular,maternal,neonataldangizidan (3) cedera. Dari gambar di bawah tampak peningkatan penyakit tidak menular yang cukup signifikan. Dari 43,2% di tahun 1990 menjadi 62% di tahun 2017. Perubahan pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular terjadi di seluruh provinsi di Indonesia.



Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok Penyakit Berdasarkan DALYs di Provinsi Bengkulu Tahun 1990 dan 2017

C. Penyebab Kematian



Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian di Provinsi Bengkulu Tahun 1990 dan 2017

Pada gambar diatas, menunjukkan perubahan peringkat pola penyebab kematian dari tahun 1990 ke tahun 2017. Lima penyakit dengan peringkat tertinggi penyebab kematian di Provinsi Bengkulu tahun 2017 adalah : Stroke, *Ischemic heart disease*, diabetes, sirosis dan *tuberculosis*.

Selain 5 penyakit terbanyak, ada beberapa penyakit mengalami kenaikan cukup besar sejak 1990 sampai 2017, lima penyakit dengan kenaikan yang meningkat tajam

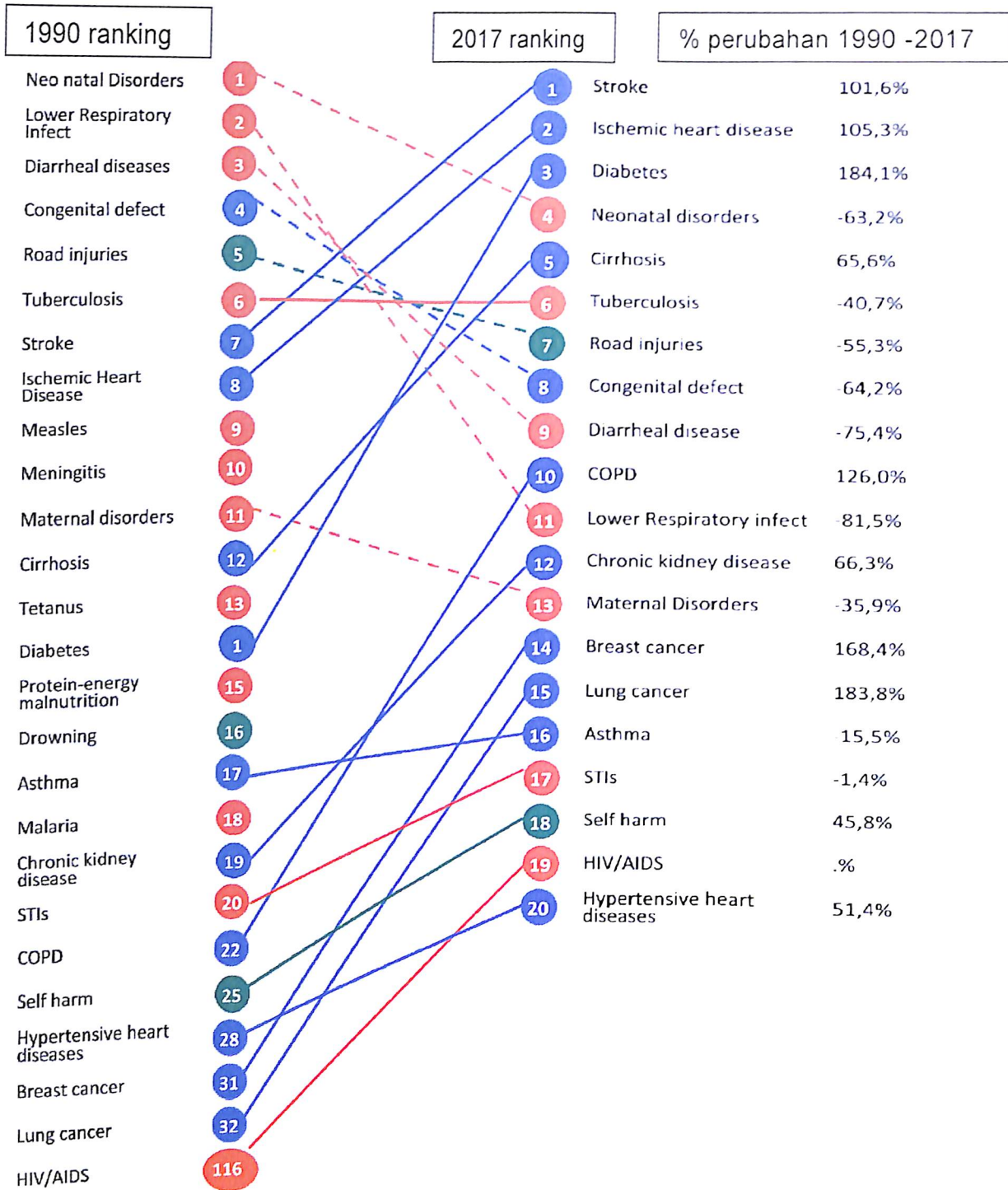
diantaranya *Alzheimer diseases* (274,3%), *lung cancer* (203,6%), *liver cancer* (191,8%), *breast cancer* (181,2%) dan *COPD* (114,7%). Disamping itu, ada beberapa penyakit yang mengalami penurunan seperti *neonatal disorders* (-63,2%), *lower respiratory infect* (-61,7%), *diarrheal diseases* (-48,3%), *Road injuries* (-42,6%), dan *Maternal disorders* (-33,5%).

Berdasarkan tabel di bawah, penyebab kematian mayoritas di provinsi Bengkulu adalah karena penyakit tidak menular. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penyakit penyebab kematian antara laki-laki dan perempuan. Penyakit penyebab kematian pada laki-laki yang berbeda dengan penyebab kematian pada perempuan antara lain *road injuries*, *Tracheal, bronchus, and lung cancer* dan *Neonatal disorders*. Sedangkan penyebab kematian perempuan yang berbeda adalah *Breast cancer*, *Alzheimer's disease and other dementias* dan *Maternal disorders*.

Tabel 2.1. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

Ranking	10 Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	127.4 (100.0 - 150.6)	Stroke	140.6 (116.0 - 169.4)
2	Ischemic heart disease	101.0 (78.5 - 121.4)	Ischemic heart disease	87.3 (70.8 - 107.0)
3	Tuberculosis	40.4 (30.9 -49.6)	Diabetes mellitus	57.9 (44.9 -75.1)
4	Diabetes mellitus	38.8 (29.6 -47.9)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	36.2 (28.4 -46.7)
5	Cirrhosis and other chronic liver diseases	37.2 (27.9 -48.0)	Tuberculosis	27.9 (21.0 -35.4)
6	Chronic obstructive pulmonary disease	36.9 (28.9 -43.8)	Diarrheal diseases	27.6 (9.6 -41.1)
7	Road injuries	25.7 (19.5 -34.1)	Chronic obstructive pulmonary disease	19.6 (15.4 -25.0)
8	Diarrheal diseases	20.4 (8.6 -33.2)	Breast cancer	18.8 (13.2 -25.5)
9	Tracheal, bronchus, and lung cancer	19.7 (14.4 -25.0)	Alzheimer's disease and other dementias	18.0 (14.7 -23.1)
10	Neonatal disorders	18.3 (13.8 -23.8)	Maternal disorders	17.9 (11.4 -26.0)

D. Years of Life Lost(YLL)



Gambar 2.4. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di Provinsi Bengkulu Tahun 1990 dan 2017

Pada gambar diatas, menunjukkan perubahan peringkat pola penyebab YLL dari tahun 1990 ke tahun 2017. Lima penyakit dengan peringkat tertinggi penyebab YLL di Provinsi Bengkulu tahun 2017 adalah : Stroke, *Ischemic heart disease*, diabetes, *neonatal disorders* dan *sirrosis*.

Selain 5 penyakit terbanyak, ada beberapa penyakit mengalami kenaikan cukup besar sejak 1990 sampai 2017, lima penyakit dengan kenaikan yang meningkat pesat

diantaranya *HIV/AIDS* (%), *Diabetes* (184,1%), *lung cancer* (183,8%), *breast cancer* (168,4%) dan *COPD* (126,0%). Disamping itu, ada beberapa penyakit yang mengalami penurunan seperti *lower respiratory infect* (-81,5%), *diarrheal diseases* (-75,4%), *neonatal disorders* (-63,2%), *Road injuries* (-55,3%), dan *Maternal disorders* (-35,9%).

Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas YLL Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

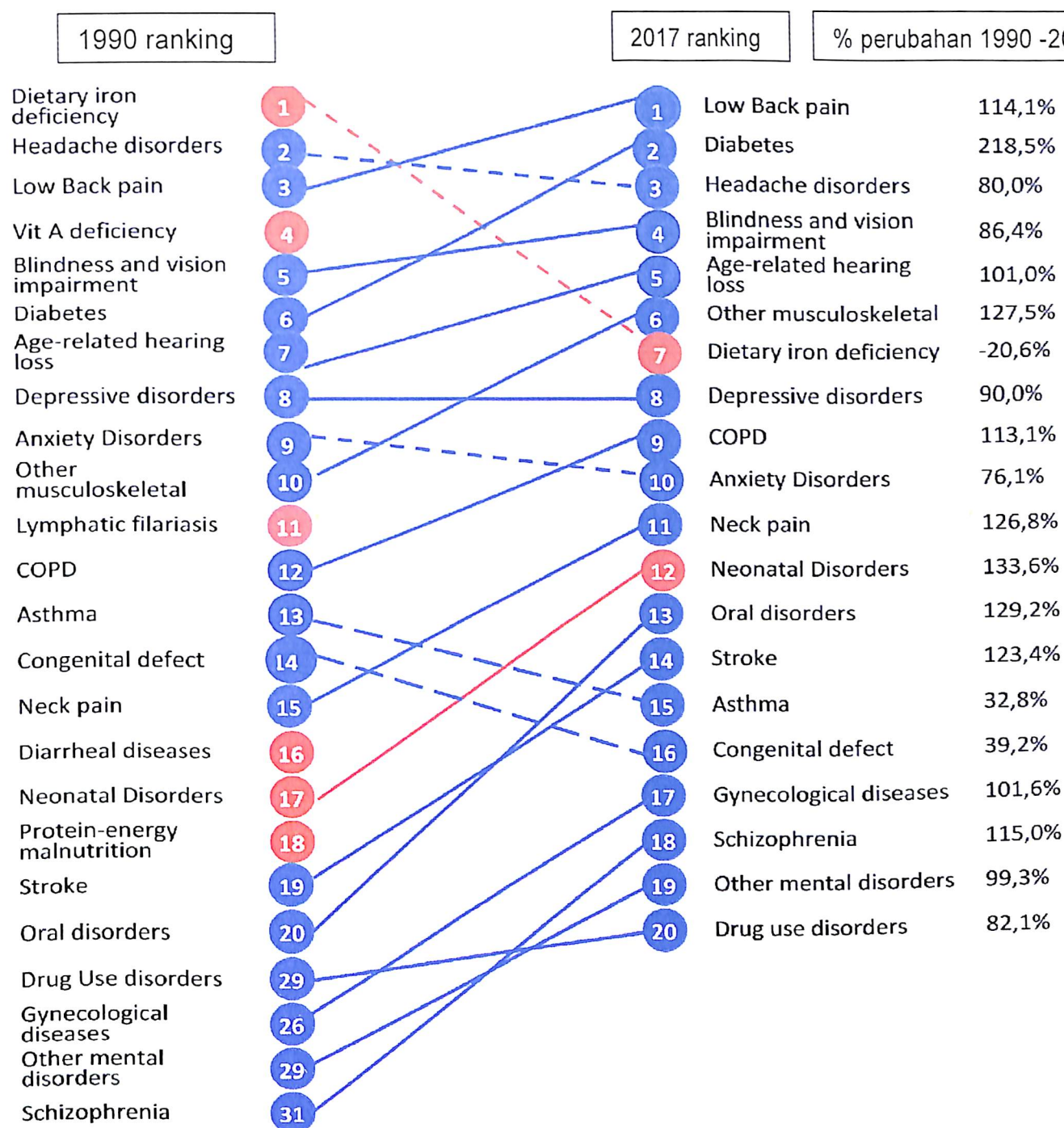
Ranking	10 Penyebab YLL Menurut Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	3,184.6 (2,424.2 - 3,982.3)	Stroke	3,392.3 (2,662.2 - 4,248.4)
2	Ischemic heart disease	2,808.8 (2,092.9 - 3,577.8)	Ischemic heart disease	2,310.3 (1,762.0 - 2,963.7)
3	Neonatal disorders	1,603.6 (1,211.1 - 2,094.5)	Diabetes mellitus	1,776.4 (1,322.6 - 2,371.8)
4	Road injuries	1,306.4 (976.2 - 1,746.9)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1,127.3 (834.2 - 1,531.5)
5	Tuberculosis	1,302.4 (982.8 - 1,677.2)	Neonatal disorders	1,003.6 (744.4 - 1,290.8)
6	Congenital birth defects	1,279.7 (964.5 - 1,681.6)	Tuberculosis	996.8 (726.7 - 1,319.9)
7	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1,195.7 (885.1 - 1,614.0)	Maternal disorders	976.6 (625.3 - 1,408.9)
8	Diabetes mellitus	1,117.4 (834.4 - 1,447.6)	Diarrheal diseases	771.0 (391.9 - 1,112.3)
9	Chronic obstructive pulmonary disease	782.1 (585.7 -960.8)	Breast cancer	721.1 (449.6 - 1,015.6)
10	Diarrheal diseases	667.5 (371.4 - 1,042.0)	Road injuries	708.2 (514.3 - 933.7)

Penyebab YLL di Provinsi Bengkulu didominasi oleh penyakit tidak menular (5 dari 10 penyebab YLL). Peringkat pertama penyakit penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada laki-laki dan perempuan adalah stroke. Sebesar 3.184,6 tahun yang hilang akibat kematian dini karena stroke per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 3.392,3 tahun yang hilang akibat kematian dini karena stroke per 100.000 penduduk pada perempuan.

Penyakit yang muncul sebagai penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, hanya saja terdapat perbedaan peringkat pada keduanya. Sebagai contoh adalah kasus road injuries yang menempati peringkat kelima pada laki-laki, sedangkan pada perempuan menempati peringkat sepuluh. Sedangkan untuk penyakit diabetes mellitus sebaliknya, menempati peringkat ketiga pada perempuan, sedangkan pada laki-laki menempati peringkat kedelapan.

Terdapat beberapa penyakit yang muncul dalam sepuluh peringkat tertinggi penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada laki-laki tetapi tidak muncul pada perempuan, penyakit tersebut yaitu COPD pada laki-laki.

E. Years Life Disability(YLD)



Gambar 2.5. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD di Provinsi Bengkulu Tahun 1990 dan 2017

Pada gambar diatas, menunjukkan perubahan peringkat pola penyebab YLD dari tahun 1990 ke tahun 2017. Lima penyakit dengan peringkat tertinggi penyebab YLD di Provinsi Bengkulu tahun 2017 adalah : *Low back pain*, *Diabetes*, *Headache disorders*, *Blindness and vision impairment*, dan *age-related hearing loss*.

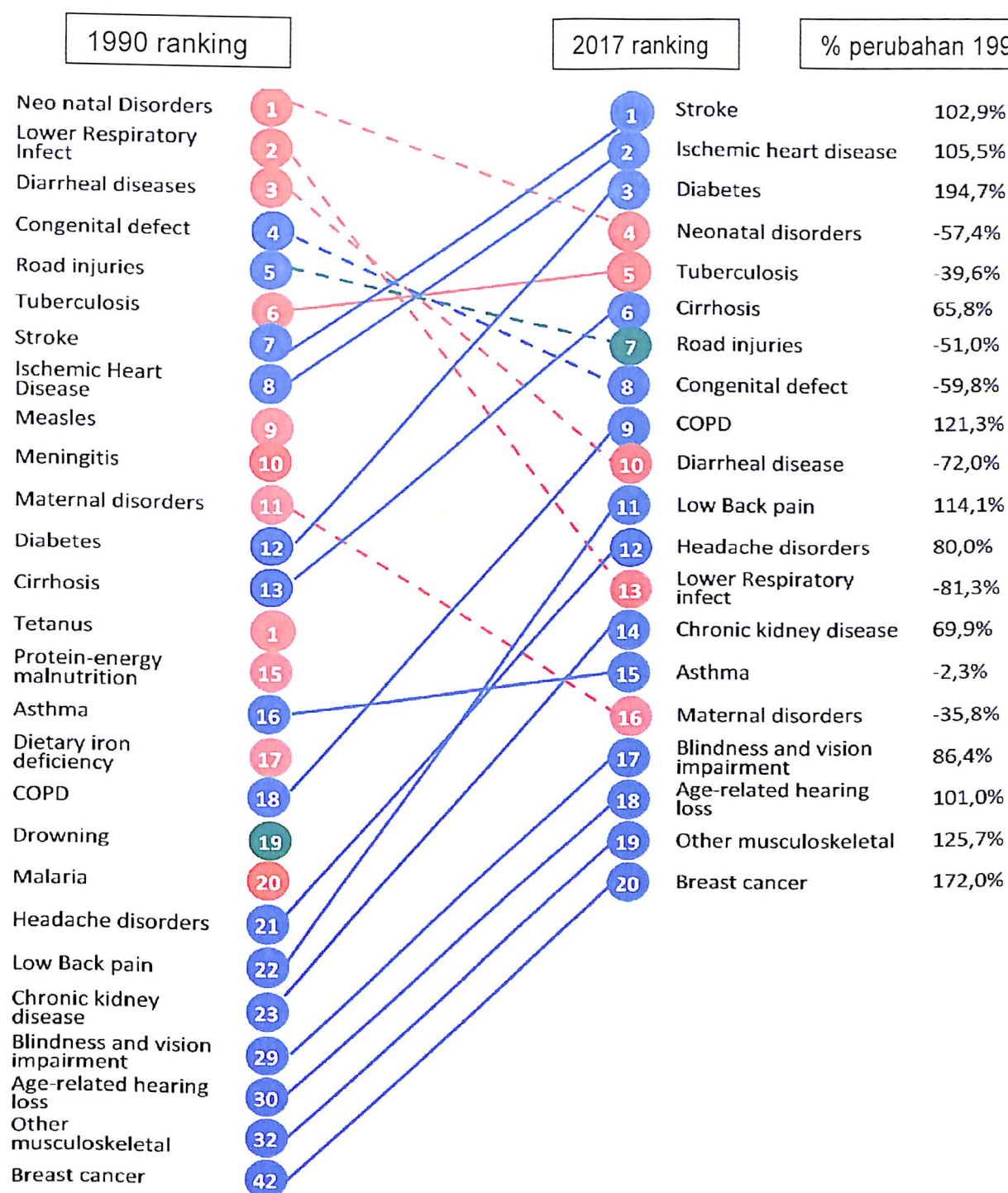
Selain 5 penyakit terbanyak, ada beberapa penyakit mengalami kenaikan cukup besar sejak 1990 sampai 2017, lima penyakit dengan kenaikan yang meningkat pesat diantaranya Diabetes (218,5%), *neonatal disorders* (133,6%), *oral disorders* (129,2%), *Neck pain* (126,8%), dan *other musculoskeletal* (125,7%).

Berdasarkan tabel di bawah ini, penyebab YLD di Provinsi Bengkulu didominasi oleh penyakit tidak menular (9 dari 10 penyakit). Dua penyakit teratas penyebab YLD pada laki-laki dan perempuan adalah *low back pain* dan *diabetes mellitus*. Jumlah hari yang hilang karena disabilitas akibat *low back pain* sebesar 738.4 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan 860.8 per 100.000 orang-tahun pada perempuan. Sementara hari yang hilang karena disabilitas akibat *diabetes mellitus* adalah sebesar 667.9 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan 770.5 per 100.000 orang-tahun padaperempuan.

Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

Ranking	10 Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Low back pain	738.4 (519.9 - 1,021.2)	Low back pain	860.8 (615.4 - 1,169.9)
2	Diabetes mellitus	667.9 (446.5 -927.0)	Diabetes mellitus	770.5 (519.6 - 1,067.2)
3	Headache disorders	647.3 (419.3 -932.9)	Headache disorders	756.0 (493.2 - 1,080.5)
4	Blindness and vision impairment	442.8 (301.2 -646.1)	Dietary iron deficiency	496.4 (279.7 -831.4)
5	Age-related and other hearing loss	430.4 (287.0 -621.0)	Blindness and vision impairment	462.4 (313.1 -666.6)
6	Other musculoskeletal disorders	300.6 (200.5 -423.8)	Other musculoskeletal disorders	452.9 (309.6 -641.2)
7	Depressive disorders	289.4 (203.4 -402.3)	Depressive disorders	411.9 (291.5 -563.9)
8	Chronic obstructive pulmonary disease	255.9 (208.5 -298.2)	Chronic obstructive pulmonary disease	410.1 (336.9 -477.3)
9	Neck pain	249.5 (171.0 -354.8)	Age-related and other hearing loss	387.7 (256.8 -558.5)
10	Neonatal disorders	245.2 (179.2 -331.2)	Anxiety disorders	385.6 (272.7 -527.4)

F. Disability Adjusted Life Years(DALY's)



Gambar 2.6. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALY's di Provinsi Bengkulu Tahun 1990 dan 2017

Pada gambar diatas, menunjukkan perubahan peringkat pola penyebab DALY's dari tahun 1990 ke tahun 2017. Lima penyakit dengan peringkat tertinggi penyebab DALY's di

Provinsi Bengkulu tahun 2017 adalah : Stroke, *Ischemic heart disease*, diabetes, *neonatal disorders* dan *tuberculosis*.

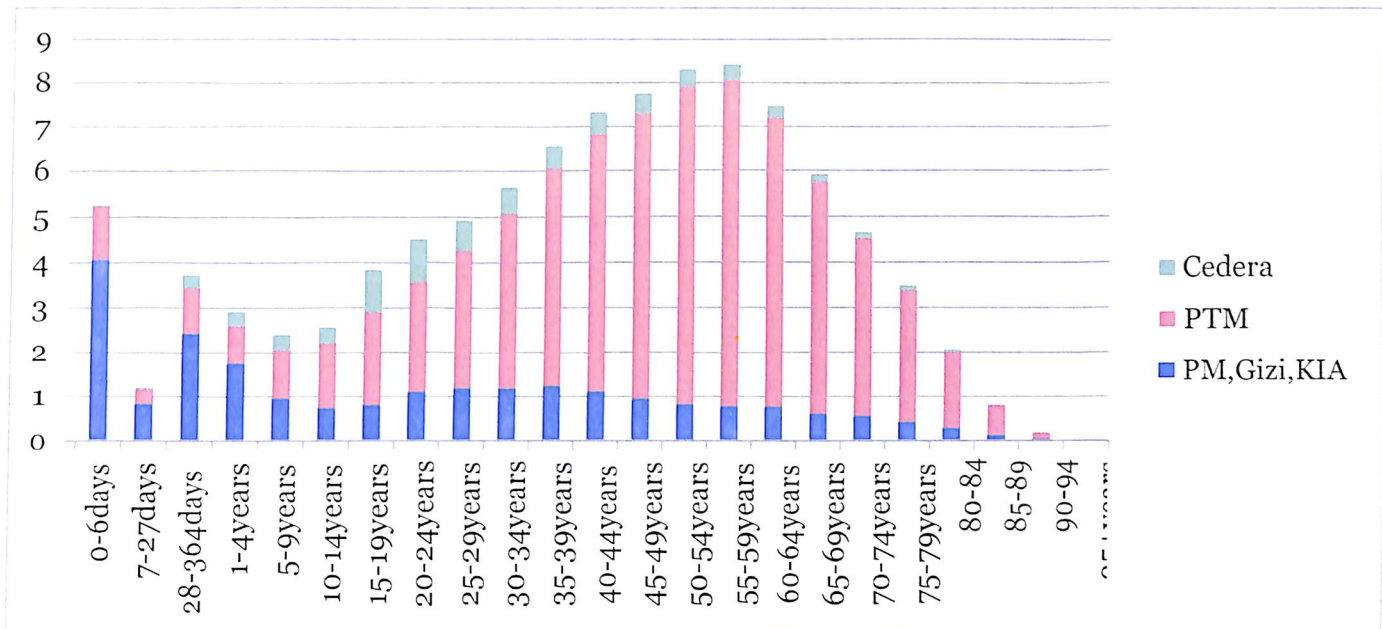
Selain 5 penyakit terbanyak, ada beberapa penyakit mengalami kenaikan cukup besar sejak 1990 sampai 2017, lima penyakit dengan kenaikan yang meningkat pesat diantaranya Diabetes (194,7%), *breast cancer* (172,0%) *other musculoskeletal* (125,7%), COPD (121,3%), *Low back pain* (114,1%). Disamping itu, ada beberapa penyakit yang mengalami penurunan seperti *lower respiratory infect* (-81,3%), *diarrheal diseases* (- 72,0%), *congenital disorders* (59,8%), *neonatal disorders* (57,4%), dan *Road injuries* (- 51,0%).

Tabel 2.4. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

Ranking	10 Penyebab DALYs Menurut Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	3,389.2 (2,629.5 -4,181.7)	Stroke	3,644.2 (2,917.6 -4,481.5)
2	Ischemic heart disease	2,881.2 (2,168.5 -3,663.9)	Diabetes mellitus	2,546.8 (2,019.5 -3,193.1)
3	Neonatal disorders	1,848.8 (1,441.8 -2,351.4)	Ischemic heart disease	2,348.9 (1,805.4 -3,002.0)
4	Diabetes mellitus	1,785.4 (1,430.6 -2,156.5)	Neonatal disorders	1,258.5 (998.4 -1,552.1)
5	Road injuries	1,471.5 (1,133.8 -1,914.1)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1,131.0 (838.7 -1,537.0)
6	Congenital birth defects	1,467.7 (1,143.2 -1,868.7)	Tuberculosis	1,047.1 (780.7 -1,369.8)
7	Tuberculosis	1,374.9 (1,056.6 -1,747.5)	Maternal disorders	981.8 (628.6 -1,416.6)
8	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1,202.8 (891.8 -1,621.9)	Diarrheal diseases	895.7 (523.9 -1,230.9)
9	Chronic obstructive pulmonary disease	1,038.0 (837.3 -1,207.3)	Low back pain	860.8 (615.4 -1,169.9)
10	Diarrheal diseases	801.9 (499.7 -1,193.8)	Chronic obstructive pulmonary disease	860.2 (723.7 -1,023.8)

Berdasarkan tabel di atas penyebab DALY di provinsi Bengkulu didominasi oleh penyakit tidak menular (6 dari 10 penyakit).

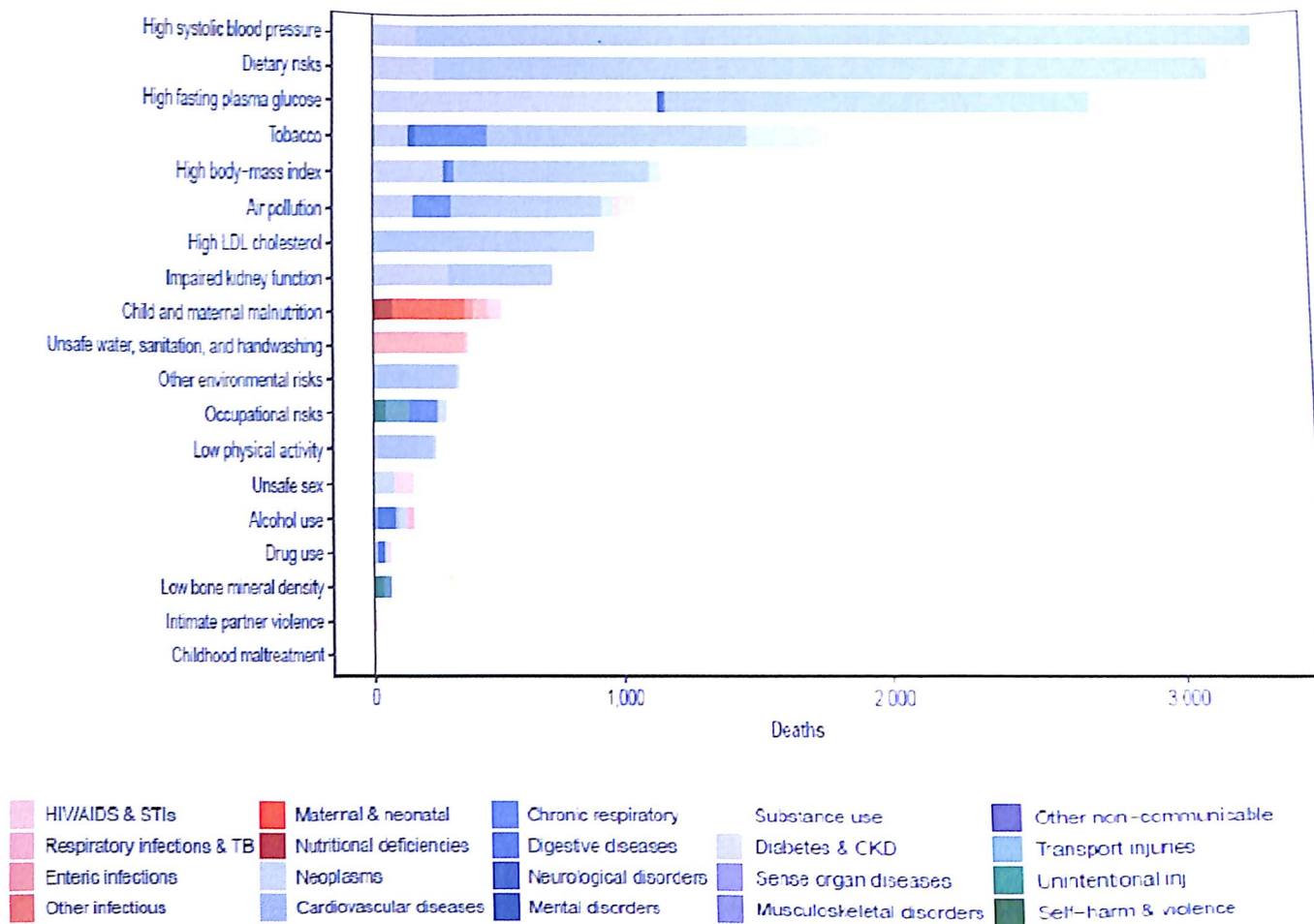
Dua penyakit teratas penyebab DALY pada laki-laki adalah stroke dan *Ischemic heart disease*. Sedangkan untuk perempuan stroke dan diabetes. Jumlah hari yang hilang karena disabilitas dan kematian prematur akibat stroke sebesar 3,389.2 per 100.000 orang- tahun pada laki-laki dan 3,392.3 per 100.000 orang-tahun pada perempuan. Sementara hari yang hilang karena disabilitas dan kematian prematur akibat *Ischemic heart disease* adalah sebesar 2,881.2 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan untuk diabetes 2,546.8 per 100.000 orang-tahun pada perempuan.



Gambar 2.7. Proporsi DALYs pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

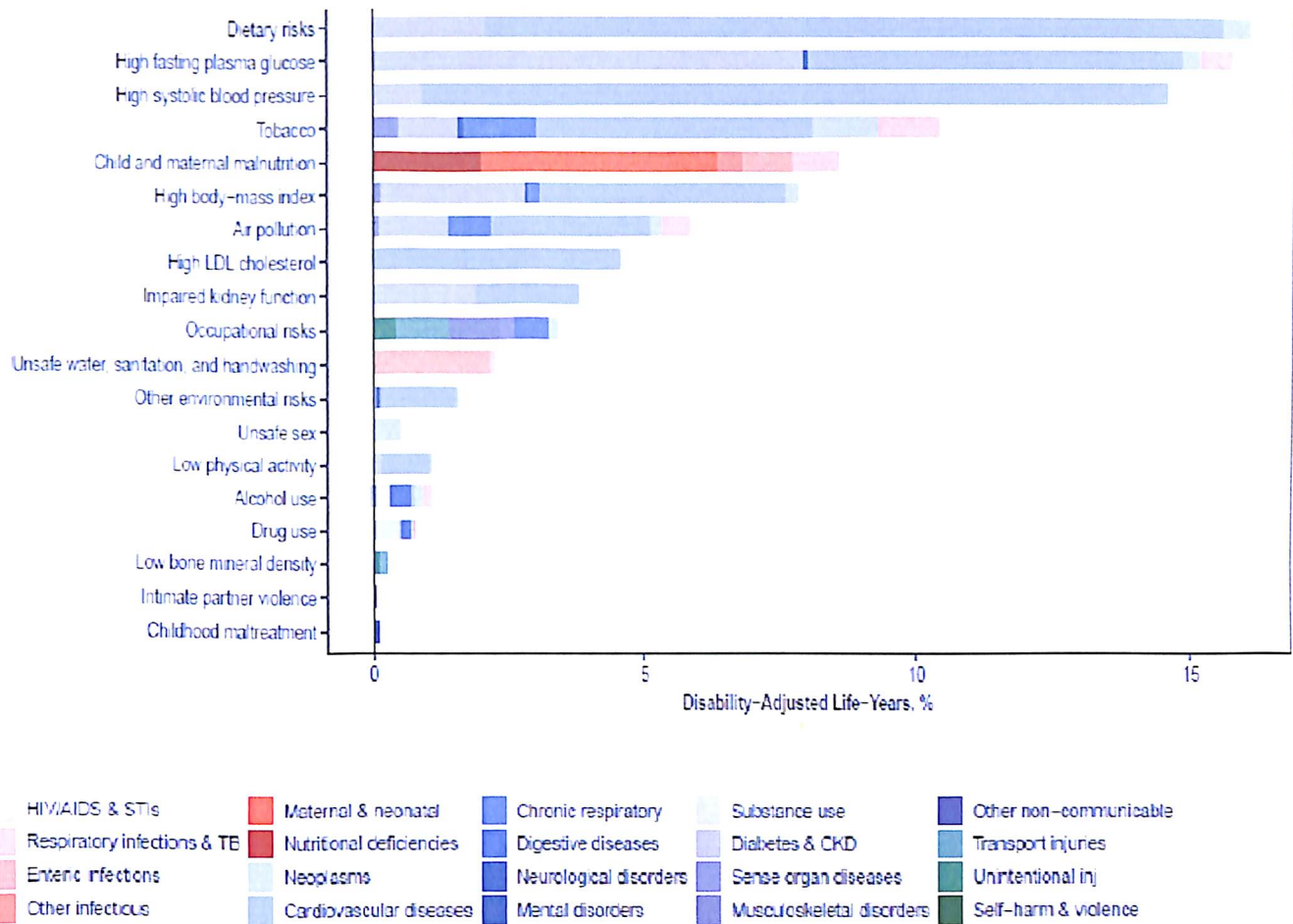
Dari gambar di atas, terlihat pada kelompok umur 0-6 hari sampai dengan balita, proporsi terbesar penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit pada tahun 2017 di Provinsi Bengkulu pada kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi. Pada kelompok usia 15 tahun keatas proporsi terbesar pada kelompok penyakit tidak menular, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 55-59 tahun.

G. Faktor Risiko



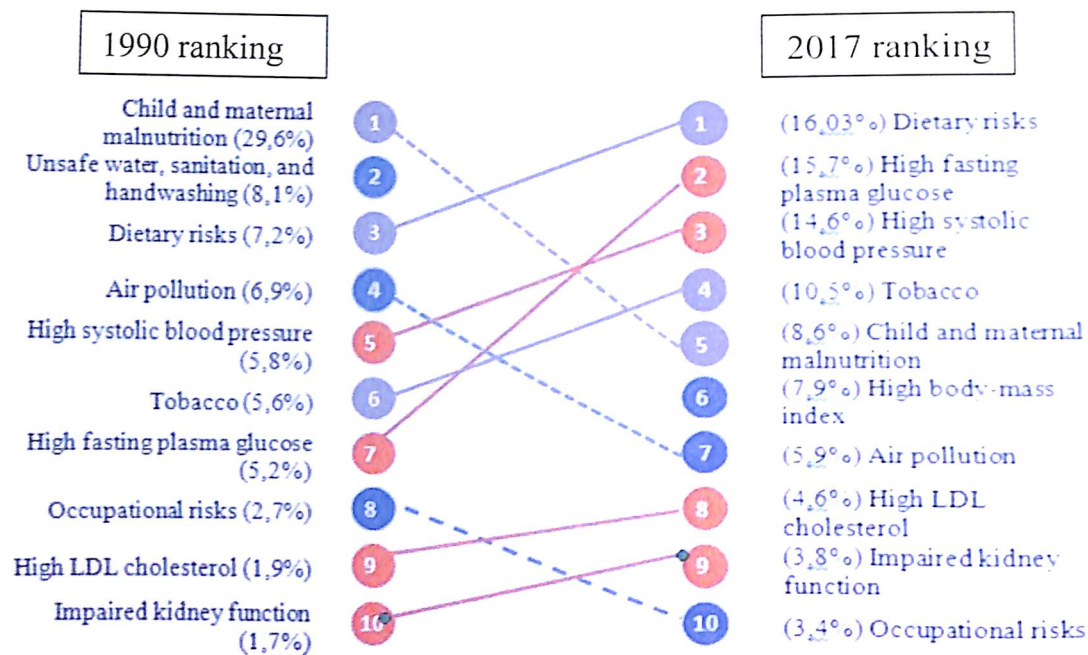
Gambar 2.8. Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa faktor risiko penyebab kematian terbesar di Provinsi Bengkulu adalah tekanan darah sistolik yang tinggi diikuti dengan diet, kadar glukosa darah tinggi dan merokok.



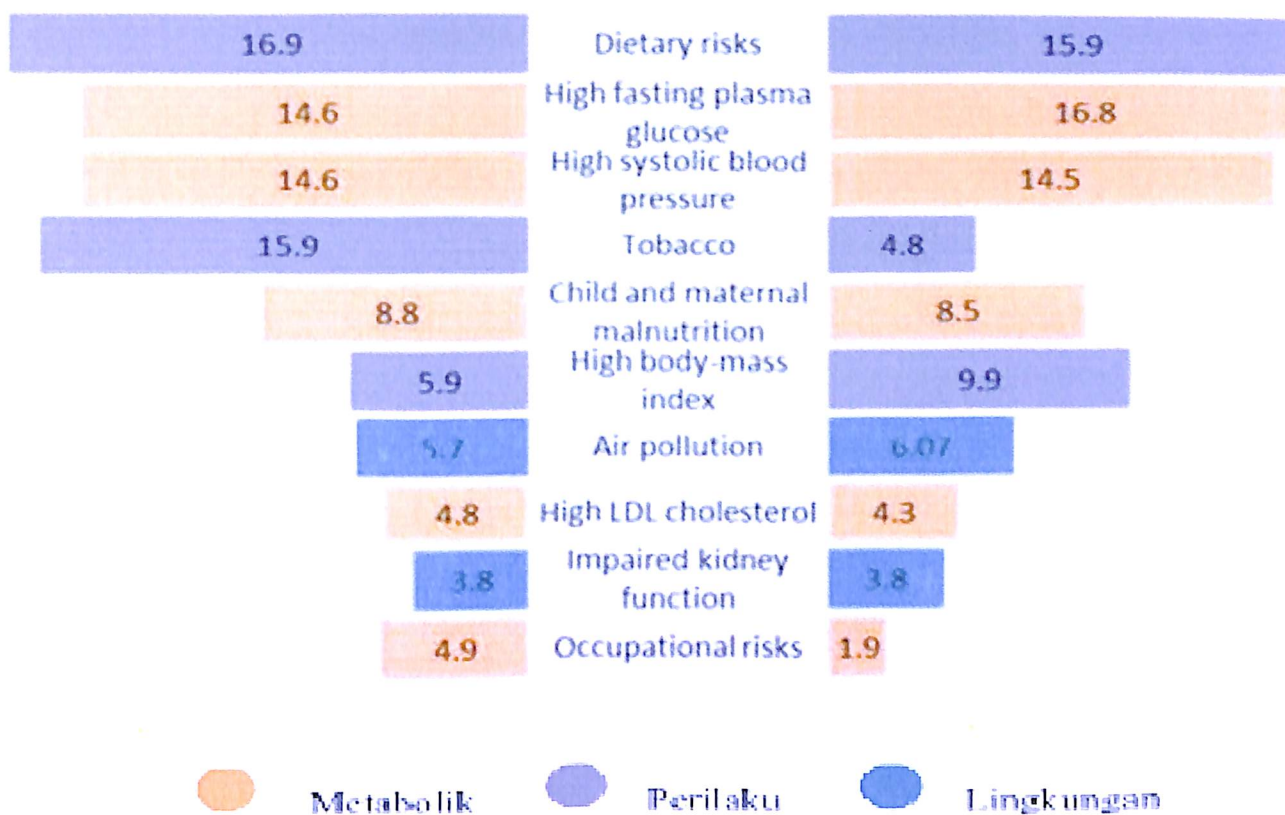
Gambar 2.9. Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa menurut faktor risiko terbesar penyebab DALYs adalah *dietary risk*, *high fasting plasma glucose*, *high systolic blood pressure* dan merokok.



Gambar 2.10. Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Risiko Penyebab DALYs di Provinsi Bengkulu Tahun 1990 - 2017

Gambar di atas memperlihatkan peringkat kontribusi faktor risiko terhadap tahun yang hilang karena beban penyakit tertentu (DALYs) pada tahun 1990 dan tahun 2017 di Provinsi Bengkulu. Faktor risiko *dietary risks* pada tahun 2017 menjadi peringkat pertama berkontribusi terhadap DALYs sebesar 16,03%, meningkat dari peringkat ketiga pada tahun 1990. Selanjutnya diikuti dengan *high fasting plasma glucose*, *high systolic blood pressure*, *tobacco*, dan *child and maternal nutrition*. Faktor risiko perilaku pada tahun 2017 menunjukkan perbaikan, yang terlihat dari menurunnya peringkat kontribusi faktor risiko *child and maternal malnutrition* terhadap DALYs. Yaitu dari peringkat pertama pada tahun 1990 menjadi peringkat kelima pada tahun 2017.



Gambar 2.11. Persentase DALYs Total pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu Tahun 2017

Gambar di atas menunjukkan perbedaan faktor risiko menurut jenis kelamin terhadap tahun yang hilang karena beban penyakit tertentu (DALYs) pada tahun 1990 dan tahun 2017 di Bengkulu. *dietary risks*, *high fasting plasma glucose* dan *High systolic blood pressure*, merupakan faktor risiko utama baik pada laki-laki maupun perempuan yang berkontribusi terhadap beban penyakit. *Tobacco* menjadi faktor risiko yang besar yang berkontribusi terhadap beban penyakit pada laki-laki (15,9%), sedangkan pada perempuan kontribusinya sebesar 4,80 %.